

Sosialisasi Portal Belajar Daring Kemdikbud Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Masa Pandemi COVID-19

Ruci Meiyanti^{1)*}, Bayu Waseso²⁾, Bambang Jokonowo³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Mercu Buana

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta

¹⁾ruci@mercubuana.ac.id

²⁾bayu.waseso@mercubuana.ac.id

³⁾bambang.jokonowo@mercubuana.ac.id

Jejak artikel:

Abstrak

Unggah artikel 12 April 2022;
Perbaikan 18 April 2022;
Diterima 20 April 2022;
Tersedia online 10 Mei 2022

Kata kunci:

Belajar online
Motivasi
Portal Rumah Belajar
Siswa
Sosialisasi

Pada masa pandemi COVID-19 dan pemulihannya, kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya berjalan normal. Siswa masih diharuskan untuk lebih banyak belajar dari rumah secara online dan mandiri. Untuk itu pemerintah melalui kemdikbud telah menyediakan portal pembelajaran yang menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi pendukung interaksi belajar siswa dengan media online maupun komunitas di dunia maya. “Rumah Belajar” hadir sebagai bentuk inovasi pembelajaran di era kemajuan industri 4.0 dan pandemi COVID yang berkepanjangan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) sederajat. Dengan menggunakan Rumah Belajar, kita dapat belajar di mana saja, kapan saja dengan siapa saja. Seluruh konten yang ada di Rumah Belajar dapat diakses dan dimanfaatkan secara gratis. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi mengenai portal Rumah Belajar dari kemdikbud kepada ibu-ibu PKK warga Meruya Utara untuk memotivasi putra/putri mereka ketika belajar di rumah. Hasil dari sosialisasi Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini menunjukkan bahwa setelah portal tersebut diperkenalkan dan dieksplorasi maka nilai prosentasi pemahaman dan penggunaan portal “Rumah Belajar” semakin meningkat.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Masa pandemi COVID-19 yang belum kunjung berakhir, belajar online merupakan pilihan yang harus dijalani siswa/siswi untuk tetap belajar walaupun tidak keluar rumah. Kegiatan dari rumah diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia tidak terkecuali siswa/siswa untuk mengurangi keterlibatan antar satu dengan yang lain dan untuk menjaga jarak sehingga penularan COVID-19 dapat diminimalisir. Dengan demikian, kepatuhan menerapkan prokes dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19 [1]

Belajar daring (dalam jaringan) atau yang dikenal juga sebagai belajar online banyak menimbulkan kendala, baik dai siswa maupun dari gurunya sendiri. Kendala yang dirasakan siswa dalam belajar daring adalah rasa bosan karena metode pembelajarannya terkesan monoton dan tidak adanya interaksi/tatap muka dengan teman-teman. Selain itu kendala lainnya adalah pemakaian kouta yang meningkat, sinyal yang kurang baik di beberapa wilayah. Sementara bagi para guru terkendala oleh susahnya memantau kemajuan anak didiknya [2].

Untuk itu dibutuhkan suatu bentuk teknologi yang dapat memotivasi kegiatan pembelajaran siswa di rumah dan dapat pula menciptakan inovasi buat para pendidik [3]. Berbagai kemajuan di bidang pengolahan gambar (visualisasi) seperti augmented reality dan virtual reality dapat merubah perasaan bosan dan lelah dalam belajar karena kemampuan teknologi canggih tersebut dapat memotivasi rasa keingintahuan atau minat siswa untuk terus mengeksplorasi pengetahuan [4], serta dapat memberikan pengalaman virtual [5].

* Corresponding author

Diperlukan adanya bantuan pemerintah dalam pembelajaran daring [6]. Salah satu upaya pemerintah adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah dengan portal kemdikbud yang bernama “Rumah Belajar” pada situs resminya yaitu di <https://belajar.kemdikbud.go.id/>. Fokus kegiatan PPM ini adalah memperkenalkan informasi mengenai portal “Rumah Belajar” pada situs resminya di <https://belajar.kemdikbud.go.id/> di Wilayah Kelurahan Meruya Utara adalah dengan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada tim Kader PKK sebagai mentor penggerak kesejahteraan keluarga. Diharapkan dengan kegiatan PPM yang telah dilaksanakan akan bermanfaat dalam membantu ibu-ibu agar dapat memotivasi anak-anak mereka dalam kegiatan belajarnya di masa Pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil dari analisa terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Uraian Permasalahan Mitra

No	Permasalahan Mitra	Uraian
1	Minimnya informasi mengenai portal belajar	Banyak ibu rumah tangga yang dikarenakan kesibukannya mengurus kegiatan rumah tangga sehingga kurang memahami dan kurang bereksplorasi untuk menemukan berbagai portal edukasi untuk anak-anak mereka.
2	Kurangnya motivasi siswa selama belajar di rumah	Kejenuhan belajar di rumah dalam waktu yang lama menjadikan banyak siswa kurang motivasi dalam belajar. Hal ini karena kurangnya pembimbingan dalam belajar secara mandiri. Pemanfaatan internet diharapkan dapat mengatasi hal yang ditimbulkan tersebut.

1.3 Batasan Kegiatan PPM

Batasan masalah dalam pelaksanaan Kegiatan PPM ini adalah peserta pelatihan yang merupakan para tim penggerak kader PKK di Kelurahan Meruya Utara dapat memanfaatkan pembelajaran online dengan pemahaman yang diberikan secara online melalui webinar.

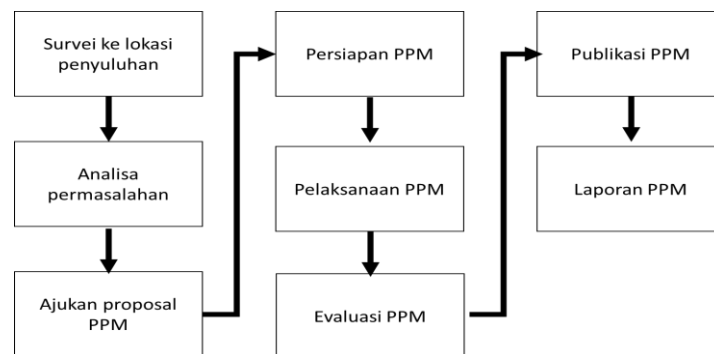
1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan PPM

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah agar dapat memberikan sosialisasi penggunaan dari portal “Rumah Belajar” pada situs resminya di <https://belajar.kemdikbud.go.id/>. Selain itu, untuk dapat mengetahui antusias pada ibu-ibu PKK di Meruya Utara mengenai sosialisasi yang telah diberikan tersebut.

Adapun manfaat yang diperoleh melalui program penggunaan dari portal “Rumah Belajar” pada situs resminya yaitu <https://belajar.kemdikbud.go.id/> pada ibu-ibu PKK di Meruya Utara adalah diharapkan ibu-ibu dapat memotivasi serta mengajarkan kepada anak-anak mereka di rumah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak mereka melalui pembelajaran online khususnya di masa pandemi ini

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:



Gambar 1. Alur Proses Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan Kegiatan PPM dapat diawali dengan melakukan survei ke lokasi penyuluhan dan melakukan analisa permasalahan yang dihadapi oleh mitra untuk selanjutnya dibuatkan perumusan proposal. Persiapan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan PPM berlangsung lancar. Kegiatan PPM dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, setelah itu dievaluasi bersama mitra kegiatan PPM. Terakhir adalah melakukan publikasi kegiatan PPM dan membuat laporan hasil PPM yang telah dilakukan.

2.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Beberapa aktivitas yang telah dilaksanakan pada saat Pengabdian Pada Masyarakat berlangsung terdapat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan PPM

No	Materi	Metode Kegiatan
1	Melakukan <i>pre-test</i> kepada para peserta perihal informasi mengenai pengetahuan pembelajaran di masa pandemi COVID-19	Menjawab Soal <i>Pre-test</i> yang dibuat pada <i>Google Form</i>
2	Pemahaman pada konten “Rumah Belajar” pada https://belajar.kemdikbud.go.id/ 1. Cara regsitrasi 2. Cara eksplorasi konten 3. Cara mengerjakan soal 4. Fitur penggunaan <i>Augmented Reality/ Virtual Reality (AR/VR)</i>	Sosialisasi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan PPM, Tutorial dan Praktek
3	Review materi pembelajaran pada kegiatan PPM.	Diskusi, Tanya Jawab
4	Evaluasi akhir kegiatan menggunakan <i>post-test</i> untuk mengetahui pendapat para peserta mengenai penyuluhan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Evaluasi juga dilakukan dengan berdiskusi dengan pejabat kelurahan Meruya Utara.	Menjawab Soal <i>Post-test</i> , diskusi

2.2 Mekanisme Evaluasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Setelah pelaksanaan PPM maka perlu dilakukan beberapa aktivitas terkait evaluasi Kegiatan PPM dengan mitra dengan melaksanakan kegiatan berikut ini:

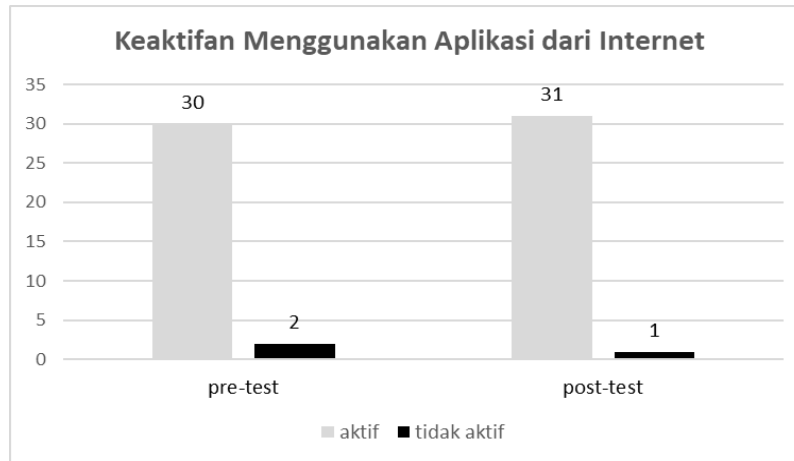
Tabel 3. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Kegiatan	Metode	Tujuan
1	Evaluasi pasca pelaksanaan acara PPM pada lokasi mitra	Mengadakan rapat untuk meminta feedback dari perihal pemahaman media belajar online dengan Kasi Kesra Kelurahan Meruya Utara	Agar tujuan PPM dapat berjalan dengan efektif.
2	Memelihara hubungan agar dapat bekerjasama untuk jangka panjang	Membentuk group whatsapp (WAG) dengan para peserta PPM, sehingga dapats berdiskusi pasca pelaksanaan PPM	Agar dapat berkomunikasi dengan para peserta pasca PPM.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada Tanggal 14-15 Februari 2022 secara Webinar. Adapun jumlah peserta yang mengikuti acara sekitar 32 orang peserta yang merupakan para kader penggerak Tim PKK di Kelurahan Meruya Utara Wilayah Kecamatan Kembangan Jakarta Barat.

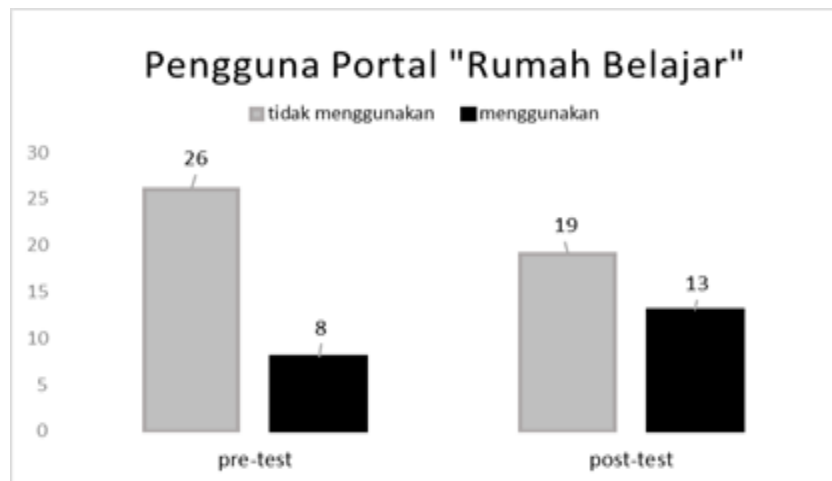
Analisis *pre-test* dan *post-test* dilakukan kepada para peserta pada Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Analisis tersebut terdiri dari analisis keaktifan penggunaan aplikasi dari internet, analisis terhadap pengguna portal “Rumah Belajar”, dan analisis pemahaman atas fitur-fitur yang terdapat pada portal tersebut.



Gambar 2. Keaktifan Menggunakan Aplikasi Internet

Dari gambar 2 di atas tampak bahwa pada dasarnya ibu-ibu PKK sebagai peserta webinar telah aktif menggunakan aplikasi dari internet baik sebelum dilakukan penyuluhan/ pelatihan maupun setelah dilakukan pelatihan dengan perolehan penggunaan baik sebelum dan sesudah pelatihan masing-masing sebesar 93.75% dan 96.87%. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi internet sudah diimplementasikan oleh ibu-ibu PKK sehingga Langkah selanjutnya diperlukan pengarahan terhadap portal yang mendukung peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mereka serta anak-anak mereka.

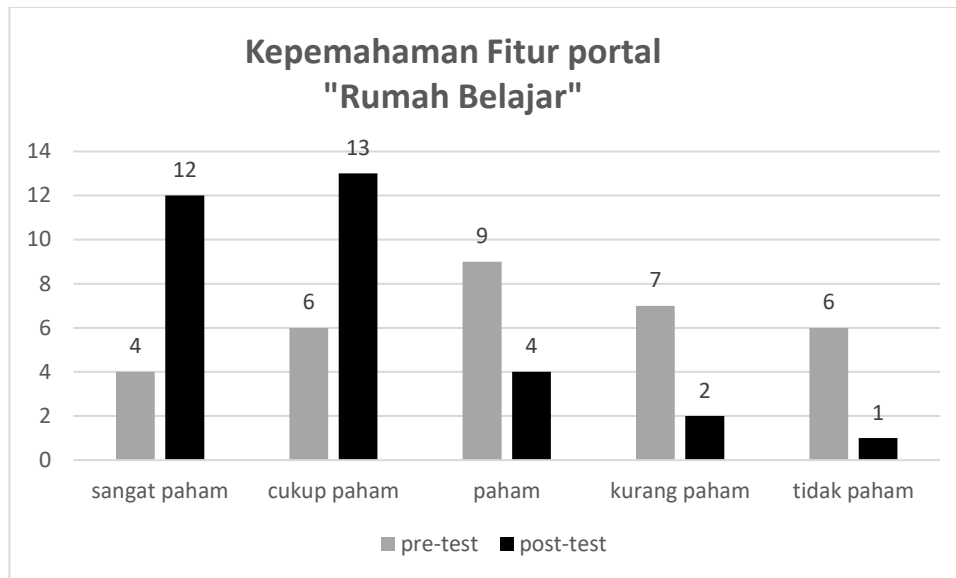
Kemudian dievaluasi pula seberapa besar pemanfaatan portal belajar online yang telah dilakukan oleh ibu-ibu PKK selama masa pandemic COVID-19 baik sebelum maupun setelah pelatihan seperti tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Pre-test dan Post-test pengguna portal "Rumah Belajar"

Pada Gambar 3 tersebut, tampak bahwa portal "Rumah Belajar" dari kemdikbud telah dikenal oleh ibu-ibu PKK sebelum pelatihan dengan prosentasi sebesar 25% dan dengan adanya pelatihan, meningkat menjadi 40%. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diyakini bahwa setelah portal tersebut dieksplorasi maka nilai prosentasi pemahaman dan penggunaan portal "Rumah Belajar" akan semakin meningkat.

Portal "Rumah Belajar" juga memberi kemudahan pada fitur-fiturnya sehingga dapat memberikan pemahaman yang baik bagi penggunanya. Hal tersebut dibuktikan pada gambar 4 yang merupakan evaluasi perbandingan pre-test dan post-test pelatihan PPM atas fitur portal "Rumah Belajar" pada kemudahan pemakaiannya.



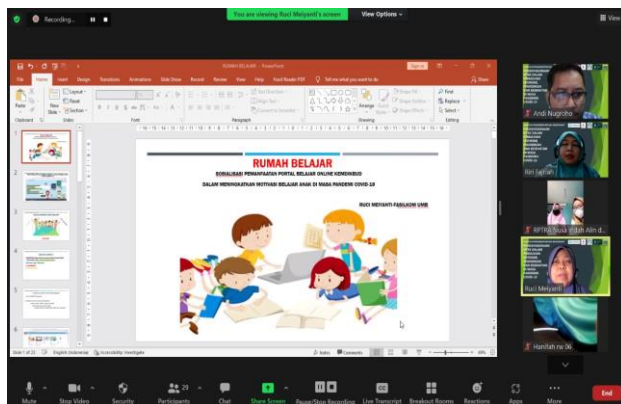
Gambar 4. Kepemahaman fitur portal “Rumah Belajar”

Berdasarkan informasi pada Gambar 4 merupakan *pre-test* pada diagram batang yang berwarna abu-abu sementara *post-test* pada diagram batang yang berwarna hitam. Tampak bahwa adanya peningkatan pemahaman dimana sangat paham dan cukup paham mengalami kenaikan masing-masing sebesar 300% dan 216 % dari keadaan sebelumnya (*pre-test*). Sementara untuk tingkat pemahaman yang mengarah kepada tidak paham mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diadakannya pelatihan ini para pengguna menjadi lebih paham bagaimana menggunakan dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada portal “Rumah Belajar” dari kemdikbud.

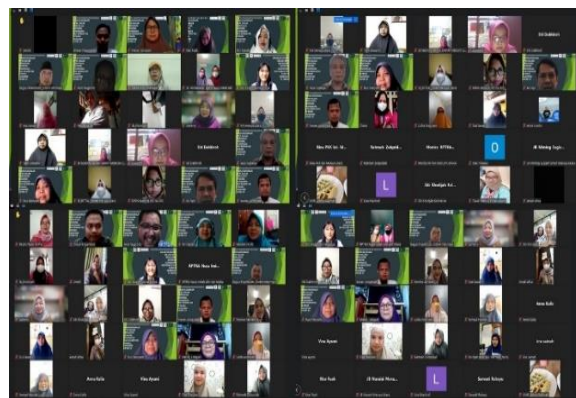
Berdasarkan evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan pada pelatihan PPM tersebut diatas maka dapat ditarik benang merah antara pemahaman dengan keefektifan atas ketersediaan portal “Rumah Belajar” dapat menciptakan keberlangsungan belajar siswa meskipun masih dalam masa dalam taraf pemulihan pandemi hingga saat ini.

3.2 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan pelaksanaan Kegiatan PPM maka ditampilkan beberapa dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 5 Tampilan Paparan Materi Sosialisasi “Rumah Belajar” Pada Kegiatan PPM



Gambar 6. Tampilan Seluruh Peserta Kegiatan PPM

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan kegiatan positif yang dapat dilakukan di masa pandemic COVID-19. Diantaranya adalah upaya memberikan informasi mengenai penggunaan portal “Rumah Belajar” serta bagaimana

cara registrasi dan mengeksplorasinya. Jumlah peserta yang terlibat secara aktif dengan bertanya dan berdiskusi menjadikan pelatihan ini lebih kondusif.

Program pelatihan yang diberikan ini sangat bermanfaat yaitu dapat memotivasi anak-anak dari ibu-ibu penggerak PKK untuk tetap berkegiatan belajar di rumah secara intensif, variatif, dan inovatif. Diharapkan program seperti ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap kebermanfaatan aplikasi yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat pengguna internet khususnya bagi para pelajar sekolah.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada departemen/biro Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (PPMP) Universitas Mercu Buana yang telah memberikan dukungan dana sehingga kegiatan PPM ini dapat terlaksana. Begitupun terimakasih kami ucapkan kepada fakultas ilmu komputer Universitas Mercu Buana khususnya prodi Sistem Informasi yang turut serta memfasilitasi keberhasilan sosialisasi ini.

REFERENCES

- [1] A. Sofianto, "Pemahaman Dan Implementasi MAsyarakat Tentang Protokol Kesehatan Covid-19 Di Jawa Tengah, Indonesia," *J. Ekol. Kesehat.*, vol. 20, no. 2, pp. 80–103, 2021.
- [2] N. Maulana, S. Aisyah, and F. H. Anhaf, "Pengaruh Pembelajaran Onlline pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP," *J. Stud. Inov.*, vol. 1, no. 3, pp. 72–79, 2021.
- [3] H. Imanto, Dimas Fajar, "Implementasi Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19 : Kajian Pustaka," *Univ. Islam Indoensia*, 2021.
- [4] N. S. Purwaningsih, H. Fadhilah, N. A. Ismaya, and M. Sucipto, "Education of the Prevention of Covid 19 Transmission and Mental Psychosial Health Support in Households in South Tangerang Banten," *J. Abdi Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 50–59, 2021.
- [5] M. C. Tom Dieck and T. Jung, "A theoretical model of mobile augmented reality acceptance in urban heritage tourism," *Curr. Issues Tour.*, vol. 21, no. 2, pp. 154–174, 2018, doi: 10.1080/13683500.2015.1070801.
- [6] N. M. Arini and I. B. A. A. Wiguna, "Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19," *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 343–357, 2021, doi: 10.37329/cetta.v4i3.1356.